

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Total Assets Turnover*, namun *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Total Assets Turnover*. Untuk pengaruh langsung *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap *Total Assets Turnover* (Y) dengan nilai sebesar 51,20% Untuk pengaruh tidak langsung *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap *Total Assets Turnover* (Y) -36,40%. Dan total pengaruh langsung dan tidak langsung yaitu 14,80%.
2. *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap laba bersih. Untuk pengaruh langsung *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap terhadap laba bersih (Z) sebesar 226,28% Untuk pengaruh tidak langsung *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap laba bersih (Z) sebesar -167,74%. Dan total pengaruh langsung dan tidak langsung yaitu 58,55%.
3. *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap laba bersih. Dengan pengaruh langsung *Total Assets Turnover* terhadap laba bersih sebesar 9,42%.

4. Total Pengaruh *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) melalui *Total Assets Turnover* (Y) terhadap laba bersih (Z) sebesar 33,02379% dan pengaruh total *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) melalui *Total Assets Turnover* (Y) terhadap laba bersih (Z) sebesar -24,00933%. Sehingga pengaruh total X_1 dan X_2 melalui Y dan X_1 serta X_2 terhadap Z sebesar 9,0145%.

5.2 Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai industri sub sektor *retailing* makanan dan kebutuhan pokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan dapat mengelola piutangnya dengan mempercepat pembayaran dan penagihan sehingga *Current Ratio* dapat meningkatkan laba bersih perusahaan.
2. Untuk perusahaan sebaiknya lebih menekankan bagaimana proporsi utang terhadap modal sehingga *Debt to Equity Ratio* dapat memberikan dampak positif pada peningkatan Laba Bersih agar perusahaan lain tertarik untuk melakukan kerjasama pada perusahaan.
3. Diharapkan untuk investor supaya melakukan analisis terlebih dahulu sebelum menanamkan sahamnya, dimana analisis ini dapat dilihat dari analisis laporan keuangan. Investor harus memperhatikan dan memperhitungkan hasil rasio keuangan perusahaan *Total Assets Turnover*, karena dapat mempengaruhi bagaimana laba atau keuntungan pada suatu perusahaan.

4. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambah rasio keuangan lainnya selain *Current Ratio*, *Debt to Equity*, dan *Total Assets Turnover* juga menambah tahun pengamatan. Menggunakan objek penelitian pada industri lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Agar dapat membandingkan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu.

